

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_1) diterima. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,56, sedangkan harga t_{tabel} pada signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 2,042. Dengan demikian harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,56 > 2,042$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *mind map* terhadap hasil belajar IPA siswa SDN di Kelurahan Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan.
2. Pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya pada siswa kelas IV SD melalui metode *mind map* lebih baik dibandingkan dengan melalui pembelajaran konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu $19,34 > 15,28$

3. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya tidak terlepas dari kemampuan guru dalam merencanakan dan mempersiapkan fasilitas, peralatan, dan bahan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan suatu gambaran mengenai pengaruh penggunaan metode *mind map* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *mind map* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA tentang Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya. Hal ini terbukti dari skor rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor rata-rata kelas kontrol yaitu $19,34 > 15,28$.

Perbedaan rata-rata hasil belajar pada kedua kelas tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. *Mind map* atau peta pikiran adalah suatu metode untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Metode *mind map* dapat membantu siswa mengembangkan pikirannya. Pada proses membuat *mind map*, siswa memetakan pengetahuannya dengan mengkonstruksi ilmu-ilmu yang telah ia peroleh terdahulu dan ilmu yang baru ia peroleh ke dalam *mind map*.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *mind map* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Melalui penggunaan metode *mind map* siswa dapat membuat catatan kreatif yang dapat memfungsikan kedua belahan otak, yaitu otak kanan dan otak kiri, sehingga dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa, serta membantu siswa memahami materi pelajaran secara mendalam serta efektif.

Oleh karena itu, jika metode *mind map* diterapkan dengan baik di kelas, maka akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang diajukan penulis, diantaranya:

1. Bagi guru

Diharapkan guru dapat lebih memberikan variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar, serta dapat lebih kreatif lagi. Salah satunya dengan menggunakan metode *mind map*.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar serta dapat lebih mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya dalam membuat *mind map*.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengelola dan memperdayakan sumber belajar dalam rangka menunjang materi oleh guru dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.